

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden meliputi umur dengan rerata 52,60 tahun pada kelompok *gravity drip* dan 57,60 tahun pada kelompok *intermittent feeding*, jenis kelamin mayoritas laki-laki, pendidikan mayoritas SD dan pekerjaan mayoritas bekerja pada kelompok *intermittent feeding* dan *gravity drip*.
2. Volume residu lambung pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik dengan pemberian nutrisi enteral metode *gravity drip* di ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah 10,20 ml
3. Volume residu lambung pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik di dengan pemberian nutrisi enteral metode *intermittent feeding* ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah 4,10 ml
4. Ada perbedaan yang signifikan volume residu lambung pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik terhadap pemberian nutrisi enteral metode *intermittent feeding* dan *gravity drip* di ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dengan nilai $p\text{ value} = 0,004$

B. Saran

1. Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat kebijakan baik berupa SOP, peningkatan SDM dan pengadaan barang.

2. Untuk Perawat

Hasil penelitian dapat diterapkan di ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

3. Untuk Pasien

Hasil penelitian dapat Mencegah terjadinya komplikasi pada pasien kritis yaitu malnutrisi pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik.

4. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menambah bahan kepustakaan terkait perbedaan volume residu lambung antara metode *intermittent feeding* dan *gravity drip* dalam pemberian nutrisi enteral pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat sebagai dasar dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait nutrisi enteral dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, diagnosa yang bervariasi bukan hanya surgical atau bedah otak. Dan mengendalikan pemberian obat-obatan seperti sedativa, narkotik dan antibiotik.